

**SUMBANGAN KETERAMPILAN METAKOGNITIF TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SEMESTER
GANJIL MELALUI PEMBELAJARAN BERBASIS *READING QUESTIONING AND ANSWERING*
DI SMA IX MALANG**

Apriyane Sofia Meko*, Aloysius Duran Corebima, Siti Zubaidah

Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No.5 Malang

*Email: apriyanemeko@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sumbangan keterampilan metakognitif terhadap hasil belajar peserta didik. Model pembelajaran yang diterapkan dalam penelitian ini adalah *Model Reading Questioning and Answering* (RQA). Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X semester ganjil di SMAN IX Malang, tahun ajaran 2017/2018. Total sampel berjumlah 96 peserta didik. Hasil analisis menunjukkan ada hubungan antara keterampilan metakognitif dan hasil belajar dengan sumbangan sebesar 81.60 %.

Kata kunci : Keterampilan Metakognitif, *Reading Questioning and Answering* (RQA), Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Pembelajaran dikatakan bermakna apabila tujuan dari pembelajaran itu dapat tercapai dengan baik. Tercapainya pembelajaran dapat dilihat dari pencapaian hasil belajar peserta didik. Kemampuan peserta didik untuk dapat berhasil dalam mencapai tujuan dari pembelajaran, banyak ditentukan oleh keterampilan berpikir yang dimiliki. Keterampilan berpikir yang dapat membantu peserta didik dalam belajar, salah satunya disebut keterampilan metakognitif. Keterampilan metakognitif berkaitan dengan kemandirian seseorang dalam belajar. Rivers (2001) mengemukakan keterampilan metakognitif membentuk pribadi yang mandiri untuk menjadi *self asesment* dan *self manager*.

Sulitnya peserta didik dalam mengatur, mengontrol dan mengevaluasi belajarnya dapat berakibat rendahnya hasil belajar kognitif mereka. Martinez (2006) memaparkan pentingnya pemberdayaan keterampilan metakognitif dalam pembelajaran di kelas, baik itu di sekolah dasar, sekolah menengah perguruan tinggi maupun lulusan perguruan tinggi. Arief dkk. (2011) menyebutkan bahwa semakin tinggi kemampuan metakognitif seseorang, maka semakin tinggi tingkat keberhasilan belajarnya. Peserta didik yang secara mandiri merencanakan, dan mengontrol pembelajarannya, diyakini berhasil dalam pembelajaran. Tingkat keberhasilan peserta didik dapat dilihat dari pencapaian hasil belajar kognitifnya.

Corebima (2012) mengemukakan adanya hasil belajar kognitif siswa SMA yang masih rendah, dan fakta yang menjelaskan keadaan tersebut yaitu karena rendahnya keterampilan berpikir termasuk keterampilan metakognitif para siswa dari berbagai tingkat akademik, sekalipun akademik tinggi. Peserta didik yang memiliki keterampilan metakognitif tinggi, tahu bagaimana mengatur, menyesuaikan dan menggunakan waktu yang tepat dalam proses belajarnya. Beberapa penelitian terdahulu telah melaporkan hubungan keterampilan metakognitif dan hasil belajar (Basith, 2010; Zen, 2010 Arifin, 2013, Ardila, 2013. Penelitian mereka menunjukkan ada korelasi positif dan signifikan antara kemampuan metakognitif dan hasil belajar dengan menggunakan berbagai model pembelajaran.

Berbagai penelitian dan gagasan yang telah dikemukakan, mengindikasikan bahwa pentingnya pemberdayaan keterampilan metakognitif yang dapat diterapkan dalam pembelajaran. Pembelajaran yang memberdayakan keterampilan metakognitif peserta didik baiknya dilakukan dengan menerapkan suatu model pembelajaran tertentu. Keterampilan metakognitif dapat diberdayakan melalui model pembelajaran yang bersifat kooperatif. Corebima (2006) mengemukakan bahwa pembelajaran dengan model kooperatif dapat mendorong atau memberdayakan perkembangan metakognitif siswa. Pembelajaran dalam penelitian ini berbasis

Reading Questioning and Answering (RQA). RQA merupakan strategi pembelajaran yang berlandaskan pada paham konstruktivisme. Corebima (2010) menjelaskan bahwa potensi RQA akan semakin baik jika pelaksanaan sintaks pembelajarannya berlangsung secara berkelompok.

Corebima (2009) mengemukakan bahwa sintaks pada pembelajaran RQA dimulai dari peserta didik diberi tugas membaca materi, selanjutnya membuat pertanyaan dari pemahaman mereka terkait materi yang di baca dan mencari jawaban dari pertanyaan mereka. Pertanyaan dapat berupa substansi yang penting dari materi bacaan, dengan jumlah pertanyaan yang dapat disesuaikan dengan keadaan kelas. Melalui pembelajaran yang diterapkan secara kooperatif, pertanyaan dan jawaban dibuat secara kelompok, dipresentasikan dan ditanggapi oleh peserta didik yang lainnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sumbangan keterampilan metakognitif terhadap hasil belajar siswa melalui pembelajaran berbasis *Reading Questioning and Answering*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif korelasi yang akan mengungkap hubungan keterampilan metakognitif sebagai prediktor dengan hasil belajar sebagai kriterium. Populasi penelitian adalah siswa kelas X semester ganjil SMAN IX Malang tahun ajaran 2017/2018. Sampel yang diambil sebanyak tiga kelas yaitu kelas X-MIPA 2 X-MIPA 4 dan X- MIPA 6. Total sampel berjumlah 96 peserta didik. Model pembelajaran yang diaplikasikan di setiap kelas adalah *Reading Questioning and Answering* (RQA).

Instrumen pengumpulan data berupa test esai. Tes esai digunakan untuk mengukur keterampilan metakognitif dan hasil belajar kognitif siswa. Uji hipotesis menggunakan uji regresi linier sederhana. Uji regresi linier sederhana dilakukan untuk mengetahui hubungan antara keterampilan metakognitif dan hasil belajar kognitif siswa. Sebelum dilakukan uji hipotesis didahului dengan uji persyaratan yaitu uji normalitas.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis regresi untuk menjelaskan hubungan antara keterampilan metakognitif dengan hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran berbasis RQA ditunjuka pada tabel 1.

Tabel 1. Hubungan Keterampilan Metakognitif dengan Hasil Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis Reading Questioning

Model	1
<i>R</i>	0,904
<i>R Square</i>	0,816
<i>Adjusted R Square</i>	42,28
<i>Std Error of Estimate</i>	0,587

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat besarnya koefisien korelasi (*R*) sebesar 0,904 dengan nilai keterandalan (R^2) sebesar 0,816. Dengan demikian, dapat diketahui keterampilan metakognitif memberikan sumbangan sebesar 81,60 % terhadap hasil belajar siswasedangkan 18,4 % sisanya dipengaruhi oleh faktor- faktor lain yang berada di luar keterampilan metakognitif. Selanjutnya, hasil analisis dilanjutkan dengan uji anova untuk mengetahui apakah prediktor dapat memprediksi kriterium secara signifikan di paparkan pada tabel 2.

Tabel 2. Ringkasan Hasil Uji Anova Keterampilan Metakognitif dengan Hasil Belajar

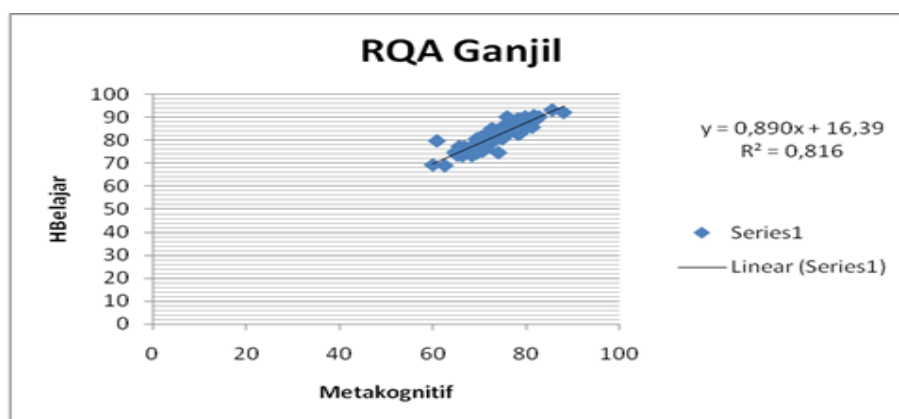
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	2,183	2	1,091	12,183	0,000 ^b
1 Residual	491,123	94	5,225		
Total	2,674	96	1,195		

Hasil ringkasan anova pada Tabel 2, menunjukkan $p\text{-value} = 0,000$. $p\text{-value} < \alpha$ ($\alpha=0,05$), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keterampilan metakognitif memiliki hubungan yang signifikan dengan hasil belajar siswa. Selanjutnya hasil analisis persamaan regresi hubungan keterampilan metakognitif dengan hasil belajar yang disajikan pada Tabel 3 di bawah ini.

Tabel 3. Analisis Koefisien Persamaan Regresi Keterampilan Metakognitif dengan Hasil Belajar

<i>Model</i>	<i>Unstandardized</i>	<i>Standardize</i>	<i>t.sig</i>
	<i>Coefficients</i>		
Constant	16,339	3,1935	0,000
Metakognitif	890,044	20,441	0,000

Tabel 3 ini menjelaskan persamaan garis regresi hubungan antara keterampilan metakognitif dengan hasil belajar adalah $Y = 16,339 + 0,890X_1$. Grafik yang menggambarkan hubungan kedua variabel dengan persamaan tersebut dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Grafik Hubungan Keterampilan metakognitif dengan Hasil Belajar Siswa

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana dapat diketahui bahwa ada hubungan antara keterampilan metakognitif dengan hasil belajar kognitif siswa. Hubungan antara keterampilan metakognitif dengan hasil belajar sebesar 0,904 sedangkan keterampilan metakognitif memberikan sumbangan terhadap hasil belajar sebesar 81,60%, dengan persamaan garis regresi hubungan antara keterampilan metakognitif dengan hasil belajar adalah $Y = 16,339 + 0,890X_1$.

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang telah di ungkapkan oleh penelitian terdahulu yang mengungkapkan adanya peranan keterampilan metakognitif terhadap hasil belajar peserta didik. Livingstone (1997), menyatakan bahwa metakognitif memiliki peranan yang penting dalam belajar yang berhasil dan penting untuk diterapkan oleh guru bagi pelajar.. Metakognitif mengarah pada kemampuan berpikir tinggi (*high order thinking*) yang meliputi kontrol aktif terhadap proses kognitif dalam pembelajaran. Kegiatan seperti merencanakan bagaimana suatu tugas dapat diselesaikan, kemudian memantau proses serta mampu mengevaluasi kemajuan dari aktivitas kognitif merupakan aktivitas metakognitif yang terjadi sehari-hari.

Strategi atau model pembelajaran menjadi hal yang penting dalam mengakomodasi pemberdayaan keterampilan metakognitif dalam pembelajaran di kelas sehingga mencapai hasil belajar yang baik. Besarnya sumbangan dari keterampilan metakognitif terhadap hasil belajar dalam penelitian ini, tidak terlepas dari sintaks pembelajaran *Reading Quastioning and Answering* (RQA). Corebima (2009) mengemukakan bahwa penerapan dari strategi pembelajaran *Reading Questiniong and Answering* (RQA) terbukti mampu memaksa mahasiswa membaca materi pembelajaran yang ditugaskan, sehingga perkuliahan yang dirancang dapat terlaksana dengan baik, serta pemahaman

terhadap materi kuliah hampir 100%. Hasil-hasil penelitian yang telah mengkaji penggunaan strategi RQA dalam meningkatkan motivasi , keterampilan metakognitif , keterampilan berpikir kritis dan juga pemahaman konsep (Bahri, 2010, Bahtiar 2014, Hetharia, 2015, Zunaidah 2015).

Sintaks dalam pembelajaran RQA, sangat membantu dalam pembelajaran. Salah satu sintaks dari RQA yaitu membuat pertanyaan dari bacaan yang telah di baca dan mencari jawaban dari pertanyaan yang dibuat sendiri, akan melatih kemampuan berpikir seseorang. Lubliner (2001) mengemukakan bahwa pertanyaan merupakan suatu alat yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan berpikir mahasiswa, dan dapat dicapai melalui rangsangan guru dengan memberikan pertanyaan. Pembelajaran yang meningkatkan daya berpikir dari peserta didik, secara langsung juga dapat membantu dalam melatih keterampilan metakognitifnya .

KESIMPULAN

Ada hubungan yang signifikan antara keterampilan metakognitif dengan hasil belajar. Keterampilan metakognitif memberikan sumbangan terhadap hasil belajar sebesar 81,60% dengan koefisien korelasi sebesar 0,904 dengan persamaan garis regresi hubungan antara keterampilan metakognitif dengan hasil belajar adalah $Y = 16,339 + 0,890X_1$. Sumbangan yang diberikan oleh keterampilan metakognitif sangat berhubungan erat dengan penerapan pembelajaran RQA dalam pembelajaran biologi karena model ini melatih cara berpikir siswa dalam menyelesaikan suatu masalah secara mandiri ataupun berkelompok.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief, R., Firdaus., & Ramadany, N. (2011). Profil Kemampuan Metakognisi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Riau Berdasarkan Tingkat Masa Studi. *Jurnal Biogenesis*, 8 (1), 17-24.
- Ardila, C. (2013). Hubungan Keterampilan Metakognitif terhadap Hasil Belajar Biologi dan Retensi Siswa Kelas X dengan Penerapan Strategi Pemberdayaan Berpikir Melalui Pertanyaan (PBMP) Di SMAN 9 Malang. *Skripsi [tidak diterbitkan]*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Arifin, M. S. (2013). Hubungan Antara Keterampilan Metakognitif Terhadap Hasil Belajar Biologi dan Retensi Siswa Kelas X dengan Strategi Reciprocal Teaching Di SMA Negeri 1 Lawang. *Skripsi tidak diterbitkan*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Bahri, A. (2010). *Pengaruh Strategi Pembelajaran Reading Questioning and Answering (RQA) pada Perkuliahan Fisiologi Hewan terhadap Kesadaran Metakognitif, Keterampilan Metakognitif dan Hasil Belajar Kognitif Mahasiswa Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Makassar. Tesis tidak diterbitkan*. Malang: PPs UM.
- Bahtiar. (2014). Pengaruh Pembelajaran Think Pair Share (TPS) dan Reading Questioning Answering (RQA) terhadap Sikap Sosial, Keterampilan Metakognisi dan Penguasaan Konsep Biologi untuk Pendidikan Multietnis pada Siswa SMA di Ternate. *Disertasi*. Malang: Universitas negeri Malang.
- Basith, A. (2010). *Hubungan Keterampilan Metakognitif dan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA pada Siswa Kelas IV SD dengan Strategi Pembelajaran Jigsaw dan Think Pair Share (TPS)*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Corebima, A.D. (2006). Pembelajaran Biologi yang Memberdayakan Kemampuan Berpikir Siswa. Makalah disajikan pada Pelatihan Strategi Metakognitif pada Pembelajaran Biologi untuk Guru-guru Biologi SMA di Kota Palangkaraya, 23 Agustus 2006.
- Corebima, A.D. (2009). *Pengalaman Berupaya Menjadi Guru Profesional*, Pidato Pengukuhan Guru Besar Bidang Genetika. Malang. FMIPA. UM.
- Corebima, A. D. (2010). Berdayakan Keterampilan Berpikir Selama Pembelajaran Sains Demi Masa Depan Kita. *Makalah*. Disampaikan pada Seminar Nasional Sains, yang diselenggarakan di Universitas Negeri Surabaya, 16 Januari 2010.
- Corebima, A. D. (2012). *Pembelajaran yang Memberdayakan Keterampilan Metakognitif, Pemahaman Konsep, Retensi pada Pembelajaran Biologi SMA di Malang untuk Menolong*

- Siswa Berkemampuan Akademik Rendah*. Proposal Penelitian HPTP. Tidak diterbitkan. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Hetharia, M. (2015). *Pengaruh Strategi Reading, Questioning, Answering Dipadu Think Pair Share terhadap Keterampilan Metakognitif, Hasil Belajar Kognitif, dan Retensi Siswa SMA Negeri di Kota Ambon*. Tesis tidak diterbitkan. Malang: PPs Universitas Negeri Malang.
- Livingston, J.A. (1997). *Metacognition: An Overview* State Univ. Of New York at Buffalo, (online), <http://www.gse.buffalo.edu/fas/shuell/cep564/Metacog.htm>. Diakses 12 Desember 2017
- Lubliner, S. (2001). *Reciprocal Teaching, An Alternatif to Gate Keeping Practices*. (<http://www.ased.org/aboutased/er/student/author/0111/lubliner.htm>, diakses 27 Juli 2013).
- Martinez, M.E. (2006). What is metacognition, (online), (http://www.gse.uci.edu/person/martinez_m/docs/mmartinez_metacognition.pdf, diakses tanggal 12 Desember 2017
- Rivers, W. P. (2001). Autonomy at All Costs: An Ethnography of Metacognitive Self-Assessment and Self-Management among Experienced Language Learners. *The Modern Language Journal*, (Online), 85(2):279-290, (<http://pocketknowledge.tc.columbia.edu/home.php/viewfile/download/125031>), diakses tanggal 21 Desember 2017
- Zen, A.R. (2010). Hubungan Keterampilan Metakognitif dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar (SD) dalam Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dan Inkuiri. *Skripsi tidak diterbitkan*. Malang: Universitas Negeri Malang
- Zunaidah, Nina. (2015). *Pengaruh Strategi Pembelajaran Reading, Questioning and Answering Dipadu Student Team Achievement Division (STAD) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Kemampuan Metakognitif di MTs Negeri Rejoso Kabupaten Pasuruan*.